

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kementerian Lingkungan Hidup BPKH XI Wilayah Yogyakarta adalah unit pelaksana teknis di bidang pemantapan kawasan hutan di bawah Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (KLHK RI) yang berlokasi di kota Yogyakarta. Keberadaannya berada di kota yang strategis dengan wilayah kerja yang meliputi enam provinsi, yaitu Banten, Daerah Khusus Ibu kota Jakarta, Jawa Timur, dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam melaksanakan tugas di bidang pemantapan kawasan hutan di wilayah Jawa-Madura. BPKH XI Wilayah Yogyakarta mempunyai tugas pokok yang berkaitan dengan hutan dan telah diatur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia yang meliputi penyusunan perencanaan kehutanan, penyiapan data pemanfaatan, penggantian status peruntukan, penyajian data pemanfaatan hutan, evaluasi pemanfaatan atau pemanfaatan kawasan, serta penyajian data sumber energi hutan (Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2016).

Tugas dari BPKH XI Wilayah Yogyakarta salah satunya adalah melakukan penyiapan data kawasan hutan yang meliputi kondisi hutan, kemampuan sumber energi hutan serta lingkungannya. Dengan fasilitas penunjang kegiatan seperti halnya peralatan inventaris yang berupa barang milik negara yang bisa di gunakan ataupun di pinjam oleh pegawai sehingga proses pengambilan data dapat terlaksana dengan baik. Barang milik negara, yaitu merupakan sebuah barang yang didapatkan atau diperoleh atas beban anggaran pendapatan dan belanja negara atau berasal dari perolehan lainnya yang sah (Riyanto & Purnomo, 2019).

Dalam pengelolaan peminjaman peralatan inventaris dan pemantauan terhadap peralatan inventaris yang berbentuk barang milik negara oleh Pegawai di kantor BPKH XI Wilayah Yogyakarta masih belum dikelola dengan baik oleh Pegawai di bidang logistik. Proses pengelolaan inventaris peminjaman alat yang berbentuk alat ukur yang dibeli berlandaskan anggaran negara proses peminjaman

masih mengunakan sistem pencatatan manual peroses ini, yaitu Pegawai harus datang langsung ke bagian bidang logistik untuk melakukan peminjaman dan mendaftarkan diri kepada bidang logistik. Bidang logistik akan mencatat identitas peminjaman dan memberikan berita acara kepada kepala balai selanjutnya kepala balai akan menyetujui peminjaman tersebut. Proses pengelolaan alat ini dikhawatirkan akan terdapat kehilangan data peminjaman serta kesalahan dalam pencatatan.

Permasalahan utama timbul disaat pelaporan kepada pemerintah yang membutuhkan proses buat merekap data barang dan peminjaman, hal ini menimbulkan lamanya pelaporan bulanan kepada pemerintah. Guna menyelesaikan permasalahan ini bidang logistik menyarankan untuk di buatnya sesuatu komputasi terhadap proses pengelolaan alat inventaris kepada kepala balai. Kepala balai menyetujui tentang usulan oleh bidang logistik untuk pembuatan suatu sistem komputasi dalam pengelolaan alat inventaris. Mengacu hal tersebut kepala balai memintan untuk dibuatkan sistem monitoring pengelolaan alat inventaris oleh pengembang aplikasi yang berbasis *web*. Akan tetapi, dalam proses pemakaian aplikasi tersebut oleh penggunanya masih kurang relevan di gunakan dengan menggunakan ponsel pintar hal ini menyebabkan, sulitnya pengajuan peminjam dikarenakan sulitnya penggunaan aplikasi oleh setiap pegawai dengan menggunakan ponsel pintar penggunanya.

Berdasarkan permasalahan dalam proses pengelolaan inventaris peralatan di BPKH XI Wilayah Yogyakarta maka pada tugas akhir ini akan dibuat sebuah sistem informasi aplikasi peminjaman Alat BPKH XI Wilayah Yogyakarta berbasis Android menggunakan bahasa pemrograman Dart, *framework* Flutter, dan *database* MYSQL yang terintegrasi yang dibuat berdasarkan sistem informasi balai BPKH XI Wilayah Yogyakarta yang sudah ada. Mengacu dari hal tersebut, aplikasi ini dibuat agar dapat memonitoring pengelolaan peminjaman inventaris peralatan yang terkontrol serta reporting kondisi alat yang sesuai dengan *platform* yang mudah diakses melalui telepon seluler.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalahnya yaitu, meskipun kantor balai BPKH XI Wilayah Yogyakarta telah memiliki sebuah sistem peminjaman alat yang dikembangkan oleh sebuah pengembang yang berbasis *web*, akan tetapi dalam proses pemakaian tersebut oleh penggunanya masih kurang relevan digunakan menggunakan ponsel pintar. Hal ini menyebabkan sulitnya pengajuan peminjaman dikarenakan sulitnya penggunaan aplikasi tersebut.

1.3 PERTANYAAN PENELITIAN

Adapun pertanyaan penelitian yang diperoleh dari hasil rumusan masalah di atas dalam pembuatan aplikasi peminjaman alat online berbasis Android adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana rancangan aplikasi peminjaman alat BPKH XI Wilayah Yogyakarta berbasis Android?
2. Bagaimana mengintegrasikan sistem aplikasi berbasis *web* dengan aplikasi Android?

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah membangun sebuah sistem informasi berbasis Android *mobile apps* yang dapat terhubung dengan sistem peminjaman alat di kantor BPKH XI Wilayah Yogyakarta yang berbasis *web*.

1.5 MANFAAT HASIL PENELITIAN

Aplikasi peminjaman alat online berbasis Android ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai solusi permasalahan pada kantor BPKH XI Wilayah Yogyakarta antara lain:

1. Memberikan kemudahan bagi seluruh bagian yang ada di kantor BPKH XI Wilayah Yogyakarta dalam proses pengelolaan peminjaman alat inventaris di kantor BPKH XI Wilayah Yogyakarta.
2. Mempermudah proses pendataan alat inventaris oleh kepala balai BPKH XI Wilayah.